



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Tol Trans - Jawa Terus Dikebut		
Date	7 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	Ichsan Amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Trans-Jawa Terus Dikebut

JAKARTA - Pemerintah terus menggenjot pengerjaan jalan Tol Trans-Jawa karena kapasitas jalan pantai utara Jawa selalu meningkat dari tahun ke tahun. Tol Trans-Jawa diharapkan bisa menjadi alternatif selain jalur Pantura yang kerap mengalami kemacetan.

"Apabila ada pembatasan sedikit saja di Jalur Pantura, bisa dipastikan macet. Makanya, kami terus menggenjot penyelesaian jalur Tol Trans-Jawa melalui pembatasan lahan dalam mendukung pengalihan dari pantura ke tol," ujar Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kurnianto di Jakarta, akhir pekan lalu.

Djoko menjelaskan, saat ini pembatasan lahan di sejumlah ruas Tol Trans-Jawa sudah mengalami progres signifikan. Di antaranya, ruas Cikampek-Palimanan sepanjang 110 kilometer (km) yang penyelesaian lahannya sudah mencapai 30%.

"Saya bisa Cikampek-Pali-

manan tidak ada masalah, lahannya lancar saja dan saat ini terus berjalan. Kami harapkan akhir tahun 2015 jalur ini sudah selesai dibangun oleh badan usaha jalan tolnya. Yang penting, kalau pembangunannya bagus dan tepat waktu, saya kira akhir 2015 sudah bisa diperkerjakan," ujar dia.

Sementara untuk ruas Bajagan-Pemalang yang terdiri atas empat ruas, pembatasan lahan di dua ruas sudah hampir selesai. "Untuk yang ke Semarang-Batang kita masih usaha BUKAN melakukan pembatasan lahan. Sementara yang Semarang-Batang ada tanah milik FTP N yang saya kira tidak ada masalah karena mereka (FTP N) bersedia lahannya dimandatkan," katanya.

Di sisi lain, ruas Semarang-Bawen sebagian sudah ditruka. Begitu pun untuk Solo-Ngawi dengan progres pembatasan lahan saat ini sudah mencapai

80%. "Sementara, Ngawi-Kertosono dan Kertosono-Mojokerto saya kira juga terus berjalan dan tidak ada masalah karena kami dilantu pemerintah daerah setempat," ujarnya.

Djoko memperkirakan, dalam jangka waktu tiga tahun jalur Tol Trans-Jawa sudah bisa diperkerjakan, dengan catatan badan usaha jalan tol juga telah memiliki kendala pendanaan dalam pembangunan konstruksinya.

Sementara, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PU Djoko Murjanto mengatakan, jalur Tol Trans-Jawa terus digenjot mengingat jalur Pantura sudah melebihi kapasitas. Dia usulkan, Kementerian PU

merencanakan proyek jalur Tol Trans-Jawa sebagai jalan alternatif jalur Pantura sejak tahun 1990-an namun mengalami hambatan dalam hal pembatasan lahan.

"Masalah lahannya harus diperlahan demi perlahan bisa. Kita optimistis, jalur Tol Trans-Jawa ini bisa diselesaikan," ucapnya.

Tol Trans-Jawa dibangun mulai dari Cikampek hingga Surabaya. Tol sepanjang 615 km ini terdiri atas beberapa ruas, di antaranya Cikampek-Palimanan, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Semarang-Solo, Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono, Kertosono-Mojokerto, dan Mojokerto-Surabaya.

@ichsanamin